

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melakukan analisis regresi data panel pada perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 hingga 2022. Tujuan dari model penelitian ini adalah untuk mengestimasi dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA). Analisis penelitian ini menggunakan *model fixed effect*. Berikut kesimpulan analisis dan pembahasan di atas:

1. *Current Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis, hasil dan pembahasan penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada beberapa pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Temuan dari penelitian ini memberikan beberapa saran penting bagi peneliti di masa mendatang untuk menambahkan variabel independen ke dalam model penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan mendalam. Variabel-variabel tambahan ini dapat membantu mengidentifikasi variabel mediasi maupun variabel moderating antara *current ratio* (CR) dan *debt to*

equity ratio (DER) untuk memprediksi *Return on Assets*, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, memperluas sampel dan memperpanjang periode penelitian yang mencakup lebih banyak perusahaan dari berbagai industri lain selain tekstil dan garmen. Dengan mengkaji berbagai sektor industri, akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Assets*. Setiap industri mungkin memiliki karakteristik dan dinamika yang berbeda, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih relevan dan berguna untuk berbagai konteks industri.

2. Bagi Perusahaan

- Perusahaan dapat memanfaatkan informasi ini sebagai pedoman untuk
- mengurangi risiko kerugian. Variabel *Total Asset Turnover* harus diperhatikan karena memiliki dampak yang signifikan dibandingkan dengan variabel lainnya dalam laporan keuangan. Perusahaan perlu secara aktif memantau perkembangan *Total Asset Turnover* dengan strategi yang terfokus pada meningkatkan volume penjualan, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset, dan meningkatkan produktivitas operasional. Perusahaan juga harus efisien dalam mengelola modal kerja dan merencanakan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan langkah ini, perusahaan dapat melakukan keputusan yang optimal dan tepat waktu untuk mencapai kinerja keuangan yang terbaik.

3. Bagi Investor

Investor yang berniat untuk berinvestasi perlu melakukan kajian mendalam terhadap metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai profitabilitas. Memahami rencana perusahaan dalam mencapai laba akan membantu agar tidak hanya menarik investor lain untuk berpartisipasi, Namun, juga menjaga keamanan dari investasi itu sendiri. Di samping itu, aspek perputaran total aset dalam industri tekstil dan garmen menjadi hal

penting yang harus dipertimbangkan oleh para investor. Kemampuan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya merupakan penunjuk krusial yang dapat dipertimbangkan sebelum membuat keputusan investasi. Dengan memahami secara menyeluruh bagaimana aset dikelola dan bagaimana perusahaan memaksimalkan penggunaannya, investor dapat membuat keputusan yang lebih informatif dan strategis. Dengan pendekatan ini, investor tidak hanya dapat mengurangi risiko investasi, tetapi juga meningkatkan potensi untuk meraih keuntungan yang optimal dari investasi jangka panjang.

